

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Subjek

Subjek penelitian ini terkumpul dengan mengisi kuesioner *Google Form* yang peneliti sebar melalui media sosial Instagram peneliti. Total sampel yang didapat sebanyak 370 responden sesuai dengan kriteria pada penelitian, setelah peneliti melakukan eliminasi kepada 68 responden karena merupakan data *outlier* karena merupakan data ekstrim yang jauh diluar garis linear atau garis diagonal. Adapula setelah melakukan *data cleaning* yaitu eliminasi secara manual pada data ekstrim yang sudah tidak terdeteksi di aplikasi statistik JASP. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari tanggal 22 - bulan Mei tanggal 12 tahun 2022. Berikut merupakan data demografis responden berdasarkan gender, kepemilikan pengalaman kerja, dan *brand image* universitas di mata masyarakat.

##### 4.1.1. Gambaran Data Demografis Subjek Penelitian

Penelitian ini mendapat berbagai data demografis, terdiri dari gender, kepemilikan pengalaman kerja, usia, dan *brand image* universitas di mata masyarakat yang disajikan pada Tabel 4.1. Penelitian ini memperoleh gender paling banyak oleh laki-laki yaitu sebanyak 192 (52%), sedangkan perempuan memperoleh jumlah sebanyak 178 (48%) responden. Penelitian ini mendapati sebagian besar responden sudah memiliki pengalaman kerja yaitu sebanyak 233 (63%). Responden pada penelitian ini juga memperoleh subjek paling banyak dari universitas dengan *brand image* yang Sangat baik sebanyak 175 (47%). Tabel 4.1 menunjukkan gambaran subjek berdasarkan data demografis.

Tabel 4.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Data Demografis (N=370)

variabel	f	persentase
Gender		
Laki-laki	192	52%
Perempuan	178	48%
Pengalaman kerja		
Berpengalaman	233	63%
Tidak berpengalaman	137	37%
Usia (tahun)		
18	22	6,5%
19	60	16%
20	94	25%
21	84	23%
22	68	18%
23	20	5%
24	9	3%
25	3	1%
26	2	0,5%
27	2	0,5%
29	2	0,5%
31	2	0,5%
33	2	0,5%
<i>Brand image</i> universitas di mata masyarakat		
Sangat baik	175	47%
Cukup baik	161	44%
Biasa saja	31	8%
Kurang baik	3	1%
Sangat kurang baik	0	0%

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Gambaran Variabel *Perceived Employability*

Gambaran subjek variabel *perceived employability* dilihat dari nilai perhitungan mean. Berikut merupakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan mengetahui mean teoritik, mean empirik, standar deviasi, nilai terendah dan tertinggi dari variabel *perceived employability*. Tabel 4.2 Hasil deskriptif variabel *perceived employability*.

Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Variabel *Perceived Employability*

Dimensi	Mean Teoritik	Mean Empirik	SD	Minimal	Maksimal
<i>Perceived employability</i>	47,50	58,17	8,25	27	76
<i>My university</i>	7,50	9,00	1,83	3	12
<i>My field of study</i>	7,50	9,21	1,78	3	12
<i>Self-belief</i>	7,50	9,47	1,67	3	12
<i>The state of external labour market</i>	2,50	3,00	0,86	1	4
<i>University commitment</i>	12,50	15,34	2,23	7	20
<i>My ambition</i>	10,50	12,27	2,13	6	16

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *perceived employability* memiliki skor paling tinggi yaitu sebesar 76 dan skor paling rendah sebesar 27. Data tersebut diolah dengan menghasilkan mean empirik dari variabel *perceived employability* ( $M=58,17$ ;  $SD=8,25$ ) lebih besar dibandingkan mean teoritik ( $M=47,5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa subjek pada penelitian ini memiliki *perceived employability* yang cenderung tinggi. Hasil analisis dimensi pada *perceived employability* memperoleh bahwa responden pada penelitian ini cenderung tinggi pada dimensi *university commitment* yang memperoleh mean empirik ( $M=15,34$ ;  $SD=2,23$ ) daripada mean teoritik ( $M=12,5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa reponden pada penelitian ini memiliki *perceived employability* yang cenderung tinggi, dan tinggi dalam melakukan *university commitment* atau komitmen dengan universitas tempatnya belajar saat ini.

#### 4.2.2. Gambaran Variabel *Self-regulation*

Gambaran subjek variabel *self-regulation* dapat dilihat melalui hasil perhitungan mean skor. Tabel 4.3 hasil deskriptif untuk mengetahui mean empirik, mean teoritik, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah dari variabel *self-regulation*.

Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Variabel *Self-regulation*

Dimensi	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
<i>Self-regulation</i>	72,5	83,93	10,60	51	107
<i>Receiving</i>	15,50	15,78	2,64	8	23
<i>Evaluating</i>	2,50	3,25	0,79	1	4
<i>Triggering</i>	2,50	2,58	0,97	1	4
<i>Searching</i>	10,00	13,00	2,04	6	16
<i>Formulating</i>	15,00	16,49	3,19	6	24
<i>Implementing</i>	15,00	17,66	2,97	9	24
<i>Assessing</i>	12,50	15,14	2,33	8	20

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor paling tinggi variabel *self-regulation* sebesar 107 dan skor paling rendah sebesar 51. Berdasarkan hasil perhitungan subjek variabel *self-regulation*, mean empirik yang diperoleh oleh variabel *self-regulation* ( $M=83,93$ ;  $SD=10,60$ ) lebih besar daripada mean teoritik ( $M=72,5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa subjek pada penelitian ini memiliki kemampuan *self-regulation* yang cenderung tinggi. Hasil analisis pada dimensi *self-regulation* memperoleh bahwa responden pada penelitian ini cenderung tinggi pada dimensi *searching* yang memperoleh mean empirik ( $M=13,00$ ;  $SD=2,04$ ) daripada mean teoritik ( $M=2,5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa reponden pada penelitian ini memiliki *self-regulation* yang cenderung tinggi, dan banyak dengan melakukan *searching* atau mencari solusi untuk menyelesaikan masalah.

### 4.2.3. Hasil Uji Asumsi

Pengujian asumsi dilakukan untuk memenuhi asumsi sebelum dilakukannya uji regresi linear sederhana. Uji asumsi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi statistik JASP versi 0.16.0. Uji asumsi pada penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, kemudian melakukan uji linearitas untuk memenuhi asumsi dilakukannya uji regresi linear sederhana (Coolican, 2014).

#### 4.2.3.1. Uji Normalitas

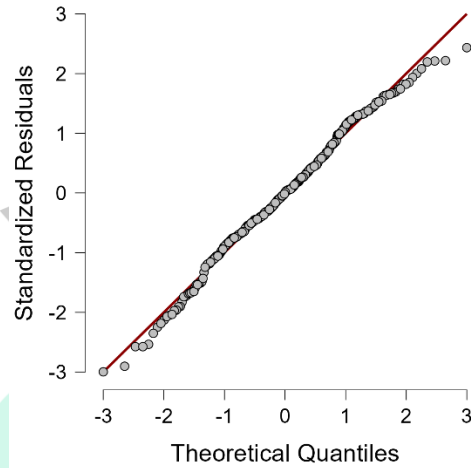
Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang didapat dari hasil perhitungan aplikasi statistik JASP. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila memperoleh skor signifikansi ( $p$ ) lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ) (Coolican, 2014). Hasil uji normalitas yang penelitian ini peroleh dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel	statistik	$p$
<i>Perceived employability</i>	0,062	0,117
<i>Self-regulation</i>	0,069	0,060

Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa normalitas variabel *perceived employability* memperoleh *Kolmogorov-Smirnov*=0,062,  $p=0,117$  terdistribusi normal dan variabel *self-regulation* memperoleh *Kolmogorov-Smirnov*=0,069,  $p=0,060$  terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi karena data pada penelitian ini terdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji linearitas sebagai pemenuhan asumsi dilakukannya uji regresi linear sederhana.

#### 4.2.3.2. Uji Linearitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Linearitas dengan gambar *Q-Q Plot*

Peneliti melakukan uji asumsi selanjutnya dengan uji linearitas menggunakan gambar *Q-Q Plot standardized residuals* dari bantuan aplikasi statistik JASP 0.016.0. Sampson (2019) menyatakan bahwa bila sebaran titik (data) berada di sepanjang dan dekat garis diagonal, maka sebaran data memenuhi uji linearitas. Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji linearitas pada kedua variabel *self-regulation* dan *perceived employability*. Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa sebaran titik (data) berada di sepanjang dan di dekat garis diagonal besar, menunjukkan bahwa uji linearitas terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa kedua variabel penelitian ini memiliki hubungan linear. Maka dari itu, hasil uji asumsi dari dilakukannya uji normalitas dan uji linearitas *Q-Q Plots*, sudah terpenuhi, sehingga peneliti dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji regresi linear sederhana.

#### 4.2.4. Uji Hipotesis

4.5 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R <sup>2</sup>	f	p
<i>Self-regulation – Perceived employability</i>	0,359	0,129	54,440	<0,001

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana antara *self-regulation* dan *perceived employability*, menunjukkan hasil berpengaruh positif secara signifikan  $R^2=0,129$ ,  $F(1,369)=54,440$ ,  $p=<0,001$ . Dengan ditemukan *self-regulation* berpengaruh terhadap *perceived employability*, dengan kontribusi sebesar 12,9%. Gravetter dan Forzano, (2018) menyatakan bahwa nilai  $R^2=0,09$  sampai  $R^2=0,25$  menandakan tingkat kekuatan yang sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa *self-regulation* berkontribusi sedang terhadap *perceived employability* yaitu sebesar 12,9%, sedangkan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Tabel Hasil Koefisien Uji Regresi Linear Sederhana

Model	<i>unstandardized</i>	p
( <i>intercept</i> )	34,741	<0,001
<i>Self-regulation</i>	0,279	<0,001

Uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan, Tabel 4.6 menunjukkan koefisien regresi linear sederhana. Rumus persamaannya adalah  $Y = a + bX$ . Didapati nilai konstanta atau nilai c yaitu *unstandardized coefficient* dan b adalah angka koefisien regresi.

$$Y = 34,741 + 0,279X$$

$$Y = \textit{perceived employability}$$

$$X = \textit{self-regulation}$$

$$b = \textit{koefisien self-regulation}$$

$$a = \textit{konstanta (intercept)}$$

Hasil persamaan regresi di atas, ditemukan persamaan bahwa jika nilai dari *self-regulation* sebesar 0, maka *perceived employability* memiliki nilai sebesar 34,741.

Serta setiap kenaikan 1 pada *self-regulation*, terjadi kenaikan pada *perceived employability* sebesar 0,279. Pada nilai koefisien regresi ini nilai (+) menandakan bahwa ada pengaruh positif antara *self-regulation* terhadap *perceived employability*, dan memiliki arti bahwa jika semakin tinggi *self-regulation* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula *perceived employability*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini mendapati hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dimana  $H_a$  pada penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang signifikan antara *self-regulation* dengan *perceived employability* pada mahasiswa di Indonesia.

#### 4.2.5. Analisis Tambahan

##### 4.2.5.1. Uji Perbedaan *Perceived Employability* berdasarkan Gender

Analisis tambahan dalam penelitian ini adalah dengan melihat kemampuan *perceived employability* berdasarkan gender antara laki-laki dan perempuan. peneliti melakukan uji *independent sample t-test* untuk membedakan kemampuan *perceived employability* berdasarkan gender, dibantu dengan aplikasi olah statistik JASP 0.16.0. Berikut merupakan Tabel 4.7 hasil dari uji perbedaan *perceived employability* berdasarkan gender.

Tabel 4.7 Hasil Uji Perbedaan dengan *Perceived employability* Berdasarkan Gender

variabel	<i>t</i>	<i>p</i>		Mean	SD
<i>Perceived Employability</i>	-0,563	0,574	Laki-laki	57,943	8,745
			Perempuan	58,427	7,711

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji *independent sample t-test* pada *perceived employability* berdasarkan gender. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *perceived employability* laki-laki ( $M=57,943$   $SD=8,745$ ) dan perempuan ( $M=58,427$   $SD=7,711$ ),  $t(370) = -0,563$ ;  $p=0,574$ .



#### 4.2.5.2. Uji Perbedaan berdasarkan Faktor *Brand Image* Universitas

Analisis tambahan selanjutnya dalam penelitian ini adalah dengan melihat *brand image* universitas di mata masyarakat universitas yang dilihat dari hasil perhitungan uji ANOVA, dibantu dengan aplikasi olah statistik JASP 0.16.0. Hasil perhitungan uji ANOVA berdasarkan *brand image* universitas dapat dilihat dari Tabel 4.8.

4.8 Hasil Uji Anova berdasarkan faktor *brand image* universitas

	<i>Brand image</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>F</i>	<i>p</i>
Skor total <i>perceived employability</i>	Sangat baik	61,120	8,020	17,806	<0,001
	Cukup baik	56,124	6,964		
	Biasa saja	52,633	10,040		
	Kurang baik	53,500	5,00		

Berdasarkan Tabel 4.8 uji perbedaan dilakukan untuk melihat faktor yang memengaruhi *perceived employability* ditinjau dari faktor *brand image* universitas Sangat Baik, Cukup Baik, Biasa Saja dan Kurang Baik tempat responden belajar saat ini. Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *perceived employability* berdasarkan *brand image*  $F(3,366)=17,806$ ,  $p=<0,001$ .